ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA TOKO ALAM JAYA

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah (S.E)

Diajukan Oleh:

NURFAUZIAH YULIANTI

NIM. 190303120

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
TAHUN 2023

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
SINJAI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA TOKO ALAM JAYA

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah (S.E)

Diajukan Oleh:

NURFAUZIAH YULIANTI

NIM. 190303120

Pembimbing:

1. Abd. Muhaemin Nabir, S.E, M.Ak., Ak.
2. Nurul Islamiah, S.Pd.I.,M.Pd.

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
TAHUN 2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang beranda tangan di bawa ini

Nama : Nurfauziah Yulianti

Nim : 190303120

Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Meyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian peryataan ini disebut sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata peryataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan berundang-undang yang berlaku

Sinjai, 27 Juli 2023

Yang membuat peryataan,

Nurfauziah Yulianti

NIM:190303120

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Analisis Penerapan Akutansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Alam Jaya ditulis Oleh Nurfauziah Yulianti Nomor Induk Mahasiswa 190303120 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 8 Agustus 2023 M bertepatan dengan 20 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Nurwahida, S.H.I.,M.E.	Penguji I	(.....)
Ansar, S.Pd.I.,M.E.,Sy.	Penguji II	(.....)
Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak.Ak.	Pembimbing I	(.....)
Nurul Islamiah, S.Pd.I.,M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FEHI UIAD Sinjai

Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.
NBM. 1213397

ABSTRAK

Nurfauziah Yulianti. Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Alam Jaya. Skripsi. Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adalah bagaimana penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada Toko alam jaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah pegawai Toko Alam Jaya. Objek penelitian ini adalah Toko Alam Jaya. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada Toko Alam Jaya yaitu, persediaan barang misalnya suku cadang, sepeda motor, perlengkapan dan peralatan lainnya. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuagan (PSAK No. 14), tentang persediaan merupakan asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Toko Alam Jaya menerapkan model akuntansi persediaan barang dagang dalam usahanya. Sistem pencatatan persediaan pada Toko Alam Jaya adalah menggunakan sistem pencatatan fisik atau periodik Toko Alam Jaya menerapkan metode fisik (*periodik*) dalam pencatatan persediaan barang dagangnya, dikarenakan cukup banyak jenis barang yang

diperjual belikan dan tidak memiliki kartu persediaan untuk mencatat setiap kali terjadi transaksi. Sistem penilaian persediaan di Toko Alam Jaya menggunakan metode FIFO (*First In First In First Out*)/Masuk Pertama Keluar Pertama merupakan sistem penilaian persediaan barang dagang dimana barang yang masuk dahulu akan keluar lebih dulu. Dalam penilaian persediaan barang dagang Toko Alam Jaya menerapkan metode FIFO (*First In First Out*), dengan nilai akhir persediaan setelah melakukan perhitungan fisik sama dengan hasil analisis akuntansi persediaan dengan metode FIFO.
Kata Kunci : *Akuntansi Persediaan, Metode Pencatatan dan Penilaian, PSAK No. 14.*

ABSTRACT

Nurfauziah Yulianti. *Analysis of Application of Goods Management Accounting Based on PSAK No. 14 At Toko Alam Jaya. Thesis. Sinjai: Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Law, Ahmad Dahlan Sinjai Islamic University, 2023.*

This study aims to find out how to apply merchandise inventory accounting based on PSAK No. 14 at Alam Jaya Stores.

This type of research is field research using a qualitative approach. The subjects of this research are the employees of Toko Alam Jaya. The object of this research is Toko Alam Jaya. The data collection techniques are by interview, observation, and documentation. The data analysis technique uses an interactive analysis model.

The results showed that first, the application of merchandise inventory accounting based on PSAK No.14 at Alam Jaya Stores, namely, inventory of goods such as spare parts, motorbikes, equipment and other equipment. Based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK No. 14), inventories are assets available for sale in the ordinary course of business, in the production process for such sales, or in the form of materials or equipment for use in the production process or providing services. So it can be concluded that Toko Alam Jaya applies the merchandise inventory accounting model in its business. The inventory recording system at Toko Alam Jaya is using a physical or periodic recording system. Toko Alam Jaya applies the physical (periodic) method in recording its merchandise inventory, because there are quite a lot of types of goods that are traded and do not have an inventory card to record every time a transaction occurs. The inventory valuation system at Toko Alam Jaya uses the FIFO

(First In First In First Out) method, which is a merchandise inventory valuation system where goods that enter first will come out first. In the valuation of merchandise inventory, Toko Alam Jaya applies the FIFO (First In First Out) method, with the final value of inventory after carrying out a physical count the same as the results of inventory accounting analysis using the FIFO method.

Keywords*:* *Inventory Accounting, Recording and Valuation Methods, PSAK No. 14.*

المستخلص

نورفوزية يولينتي، تحليل تنفيذ حساب تجهيزات السلعات بناء على PSAK رقم ١٤ في دكان ألام جايا. **الرسالة العلمية:** سنجائي. قسم الإقتصادية الشرعية، كلية الإقتصادية وأحكام الإسلام، جامعة الإسلامية أحمد دهلان سنجائي، ٢٠٢٣

وهدف البحث لمعرفة: كيف تنفيذ حساب تجهيزات السلعات بناء على PSAK رقم ١٤ في دكان ألام جايا.

وهذا البحث دراسة ميداني بمدخل الكيفي وموضع البحث فيه موظف دكان ألام جايا وموضوع البحث فيه دكان ألام جايا وأما أسلوب جمع البيانات فيه مقابلة وملاحظة ووثائق وأسلوب تحليل البيانات بشكل التحليل التفاعلي.

ودلت نتائج البحث على: أولا تنفيذ حساب تجهيزات السلعات بناء على PSAK رقم ١٤ في دكان ألام جايا، وتجهيزات السلعات فيه كمثل قطاع الغيار ودراجة نارية والجهاز وغيرها. بناء على تقرير الأساسي لحساب المال (PSAK رقم ١) عن التجهيزات هي جهاز الذي يوجد لبيوع في عمل البيع وعند عملية الصناعي للبيوع وفي شكل الجهاز المستخدم عند عملية الصناعي أو إعطاء الخدمة. حتى خلاصة فيه أن دكان ألام جايا قد نفذ شكل حساب تجهيزات السلعات في عمله. ونظام كتابة تجهيزات دكان ألام جايا بدفتر جسمي أو الدوري لأن تجهيزات فيه كثيرة جدا من جنسها وليس لهم ورقة الكتابة ليكتب تجهيزات السلعات كل الوقت. ونظام تقويم تجهيزات السلعات في دكان ألام جايا بطرقة الدخول الأول والخارج الأول (FIFO) وهي ونظام تقويم تجهيزات السلعات بمعنى السلعات التي دخلت على الدكان أولا فهي الخارج الأول بنتيجة آخير بعد حساب الدوري متساوية بنتائج تحليل الحساب لتجهيزات السلعات بطريقة FIFO.

الكلمات الأساسية: حساب التجهيزات، طريقة الكتابة والتقويم، PSAK رقم ١٤

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ بِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ وَ الصَّلاَةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى أَصْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى أَلِهِ وَالصَّحْبِهِ أَجْمَعِيْنُ. أَمَّا بَعْدُ

Segala Puji syukur atas kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Bapak Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;

5. Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
6. Bapak Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak.Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
7. Bapak Salam, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
8. Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak.Ak. Selaku Pembimbing I dan Nurul Islamiah, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing II;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
12. Seluruh staf dan pegawai administrasi UIAD Sinjai yang telah banyak memberikan bantuanya;
13. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut

satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 27 Juli 2023

Nurfauziah Yulianti
NIM. 190303120

DAFTAR ISI

SAMPUL i
HALAMAN PEMBATAS ii
HALAMAN JUDUL iii
LEMBAR PERNYATAN iv
LEMBAR PENGESAHAN v
ABSTRAK vi
ABSTRACT viii
ABSTRAK ARAB x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 6
C. Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....9

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 49

B. Definisi Operasional.....51

C. Tempat dan Waktu Penelitian 52

D. Subjek dan Objek Penelitian.....53

E. Teknik Pengumpulan Data 54

F. Instrumen Penelitian 55

G. Keabsahan Data.....56

H. Teknik Analisis Data.....57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....60

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 89

B. Saran.....91

DAFTAR PUSTAKA.....93

LAMPIRAN-LAMPIRAN 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laporan Keuangan (Neraca) Toko Alam Jaya.....85
Tabel 2. Laporan Laba Rugi Toko Alam Jaya 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi Toko Alam Jaya 63

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam perusahaan. Persediaan merupakan bahan atau barang yang di gunakan untuk memenuhi suatu tujuan tertentu, contohnya seperti barang yang digunakan dalam proses produksi dan untuk di jual kembali, perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang baik bidang jasa, dagang maupun manufaktur saat ini perkembangannya mengalami kemajuan pesat. Oleh sebab itu persaingan terjadi dimana-mana dan ketika dalam kondisi itulah perusahaan di haruskan memperluas jangkauan usahanya dengan meraih pangsa pasar (Fadillah, 2020).

Perusahaan dagang secara umum bisa diartikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan membeli barang kepada pihak lain yang kemudian akan dijual kembali kepada masyarakat luas. Dalam perusahaan dagang, salah satu unsur yang terpenting adalah persediaan bisa dikatakan seperti ini karena sebagai aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan dagang adalah yang berkaitan

dengan persediaan. Persediaan juga sangat mempengaruhi penjualan jika barang tidak tersedia berupa bentuk, jenis kualitas dan jumlah yang diinginkan pelanggan, maka penjualan akan mengalami penurunan. *Inventory* atau persediaan sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus-menerus mengalami perubahan (Lukman, 2011).

Persediaan barang dagang harus selalu dijaga, karena selain merupakan aset yang bernilai besar juga merupakan sumber utama pendapatan perusahaan dagang. Persediaan barang diperlukan karena dalam pengadaan barang dibutuhkan sejumlah waktu untuk proses pemesanan barang tersebut. Persediaan sangat berpengaruh bagi perusahaan. Mengemukakan bahwa "persediaan merupakan salah satu asset penting pada suatu entitas untuk perusahaan retail, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya" (Dewi, 2014)

Terkadang, dalam penerapanya, metode pencatatan maupun penilaian persediaan belum dilakukan dengan baik oleh perusahaan karena beberapa faktor diantaranya kekurangan informasi terhadap metode pencatatan dan

penilaian persediaan terbaru, kurangnya pengetahuan dari pihak perusahaan untuk menerapkan metode yang layak, ataupun perusahaan sudah merasa cocok dengan metode yang lain yang menjadikan mereka kesulitan untuk menyusuaikan dengan sistem yang telah di terapkan selama ini. Dalam pengukuran persediaan metode penilaian sangat berperan penting dalam menentukan apakah penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada perusahaan yang telah memenuhi standar pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 14.

Sistem akuntansi yang baik yaitu penilaian terhadap persediaan akan menjadi suatu sarana untuk memberikan informasi yang bisa digunakan dalam mengevaluasi perusahaan, juga bisa sebagai alat untuk pengendalian intern yang baik. Perusahaan diharuskan untuk mampu menerapkan kebujakan akuntansi perusahaan dengan baik supaya bisa memberikan informasi yang akurat sehingga bisa memperlancar aktivitas perusahaan.

Secara umum persediaan adalah bahan atau barang yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau barang yang untuk dijual kembali, atau suku cadang atau

peralatan atau mekanik. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang. Salah satu aset penting dalam perusahaan karena mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendaliaan persediaan merupakan salah satu kegiatan penting untuk mendapatkan perhatian khususnya dari manajemen perusahaan.

Persediaan adalah salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh suatu perusahaan di dalam aktifitas perdagangan karena dalam perdagangan yang diperdagangan adalah persediaan tersebut, maka semua aktifitas operasional perusahaan diprioritaskan pada usaha untuk melikuidasi persediaan tersebut menjadi kas beserta keuntungan yang diperoleh dari harga jual persediaan tersebut setelah dikurangi harga pokok penjualannya (Hia, 2017b)

Di dalam penelitian ini peneliti mengambil objek pada Toko Alam Jaya yang berada di Jalan Persatuan Raya dan di Jalan Bhayangkara Kabupaten Sinjai yang merupakan sebuah toko yang menjual berbagai macam suku cadang, dan peralatan lainnya, toko ini berdiri sejak

tahun 1997 di Jalan Persatuan Raya Dari uraian di atas merupakan hasil wawancara pada tanggal 20 April 2023 dengan Resa. Sebagai toko yang bergerak dalam perusahaan dagang. Toko Alam Jaya ini juga mengalami berbagai permasalahan persediaan barang dagang misalnya suku cadang, sepeda motor, perlengkapan dan peralatan lainnya. Dalam aktivitas sehari-hari dalam kegiatan operasional sering terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan yang ada display dengan jumlah yang tercatat dalam buku persediaan barang (komputer kasir). Ketika ada *customer* menanyakan barang, sering kali kasir mengalami kebingungan dikarenakan jumlah barang yang di display dengan yang di komputer kasir tidak sama. Hal ini yang membuat penelitian bertanya-tanya kenapa terjadi perbedaan.

Berdasarkan penelitian ini untuk melakukan penelitian tentang penerapan akuntansi persediaan sangatlah penting dalam suatu usaha, karena pada dasarnya akuntansi secara sederhana adalah proses pencatatan transaksi keuangan kemudian disajikan dalam laporan keuagan. Dengan akuntansi kita bisa mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, bagaimana keadaan

persediaan dan langkah apa yang akan ditempuh untuk memajukan perusahaan dan menjaga kelangsungan perusahaan. Berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Alam Jaya tentang persediaan barang dagang yang bergerak di bidang penjualan berbagai macam suku cadang, perlengkapan dan peralatan lainnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik mengangkat judul tentang "**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA TOKO ALAM JAYA"**

B. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah maka perlu adanya batasan masalah yang di teliti. Penelitian ini berfokuskan pada akuntansi persediaan barang dagang dan PSAK NO. 14 pada Toko Alam Jaya.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada Toko alam jaya.

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko alam jaya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian skripsi ini secara umum dapat di klarifikasikan menjadi dua kategori sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini bisa digunakan oleh akademik atau penelitian lain di masa depan sebagai bahan referensi akuntansi khususnya analisis PSAK No. 14 tentang akuntansi persediaan barang dagang.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

   a. Bagi Staff Akuntansi bagian persediaan

      Penelitian ini di harapkan akan menjadi bahan masukan khususnya yang menyangkut persediaan batang dagang juga mengambil tindakan koreksi agar sesuai dengan PSAK No. 14.

b. Bagi Universitas

Menjadi suatu bahan pustaka bagi peneliti lain sebagai referensi untuk meneliti analisis PSAK No. 14 pada suatu entitas.

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis PSAK No. 14 khususnya bagian persediaan pada suatu entitas.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

American Accounting Association (AAA) akuntansi adalah proses mengukur, mengidentifikasi serta melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukan penilaian serta pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi. "Akuntansi adalah menganalisa data keuangan yang dilaksanakan dengan sistem tertentu dalam ukuran moneter sehingga bisa dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan ekonomi" (Lili, 2016)

Menurut (Reeve, 2013) mengatakan bahwa secara umum, akuntansi (*Accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sementara itu, (Belkaoui, 2011) akuntansi didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, dan

pengomunikasian informasi ekonomi sehingga memungkinkan adanya pertimbangan dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi oleh para pengguna informasi tersebut. Dan menurut *American Institute of Certifiend Publik Accountants* dalam (Anggadini, 2009) menyatakan akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadiaan yang bersifat keuagan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterprestasian hasil proses tersebut.

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur akuntansi bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi disebut sebagai "bahasa bisnis" karena dengan akuntansi sebagian besar informasi bisnis dikomunikasikan. Perusahaan mendistribusikan laporan akuntansi yang meringkas kinerja keuangan perusahaan kepada pemilik, kreditur, pemerintah, dan calon investasi (Jusuf, 2012).

Akuntansi berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*To Account*" yang berarti menghitung atau mempunyai

tanggung jawab atas sesuatu yang berhubungan dengan pengelolah bidang keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang sudah diberikan kepada pengelolah tersebut untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Kesimpulannya "akuntansi adalah proses dari suatu aktivitas transaksi yang di buktikan dengan faktur, kemudian dari transaksi tersebut di buatkan jurnal atas transaksi buku besar, neraca lajur, kemudian menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu" (Wiratna, 2016)

Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Melalui akuntansi informasi perusahaan dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Proses akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, kemudian perusahaan harus mengetahui kebutuhan informasi mereka dan

rancangan sistem akuntansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut (Sri, 2021)

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

b. Konsep Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil output dari suatu siklus akuntansi. Laporan keuangan juga bisa di artikan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang akan di butuhkan perusahaan dalam menilai posisi keuangan perusahaan. Dalam menilai posisi keuangan perusahaan tidak hanya melihat dengan melihat laporan keuangan saja, akan tetapi juga membutuhkan analisis laporan keuangan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan itu mensimulasikan situasi tentang asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan laporan keuangan dibuat dan

disusun secara periodik. Minimal setahun sekali, perusahaan menyusun laporan keuagan.

Mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan akuntansi yang menyediakan informasi yang di dapatkan setelah transaksi dicatat dan dirangkum. Sedangkan dalam Standar Akuntansi keuangan dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakaian dalam pengambilan keputusan ekonomi(Reeve, 2013).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan PSAK adalah untuk menunjukkan apa yang telah terjadi dan dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dan juga tujuan yang lain adalah untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan posisi keuagan perusahaan yang akan berguna bagi pihak lain

seperti investor, audit dan lain-lain dalam rangka untuk mengambil keputusan. Karakteristik laporan keuangan berdasarkan PSAK yaitu berisi tentang informasi keuagan yang seperti biasanya yang bersifat kuantitatif. Mengemukakan di dalam PSAK karakteristik laporan keugan ada empat, yaitu:(Dwi, 2014).

a) Dapat dipahami

   Laporan keuangan harus bisa di pahami oleh para pengguna supaya bisa dibuat pengambilan keputusan. Jika suatu laporan keuagan tidak bisa dipahami akan menyulitkan pengguna untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, baik pembuat laporan keugan ataupun pemakai laporan keuangan harus mempunyai pengetahuan yang cukup banyak tentang bisnis, aktivitas ekonomi, dan tentang akuntansi.

b) Relevan

   Relevan ini ada kaitanya dengan manfaat informasi tersebut dapat pengambilan

keputusan. Suatu informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai sehingga dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, sekarang dan masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu.

c) Keandalan

Informasi mempunyai kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaianya sebagai penyajian yang yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan.

d) Dapat dibandingkan

Untuk bisa menganalisis tren kinerja perusahaan dan melihat posisi perusahaan dalam lingkungan usaha, pemakai laporan keuangan perlu membandingkan laporan keuagan perusahaan antar periode dan membandingkan dengan perusahhan lain. Untuk tujuan perbandingan antar periode dan perusahaan lain, maka pengukuran dan penyajian dari transaksi

dan peristiwa lai, maka pengukuran dan penyajian dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten. (PSAK No.14 tahun 2018)(Lantip, 2016).

Prinsip Akuntansi Indonesia menjelaskan tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aset, kewajiban, serta modal dari suatu perusahaan.
2) Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan aset dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
3) Memberikan informasi keuangan yang membantu pemakai laporan keuangan untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4) Mengemukakan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan yang

relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi tentang kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

5) Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aset netto suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam upaya untuk mencari laba.

3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

laporan keuangan yang lengkap biasanya melipu neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuagan.

a) Neraca

Neraca (*balance sheet*) atau disebut juga laporan posisi keuagan. Neraca merukan laporan yang menunjukkan jumlah Aset (harta), kewajiban (hutang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Neraca memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, ekuitas pemegang saham dari pemilik, kewajiban dan

modal yang disediakan oleh pemilik. Dengan menyediakan informasi terkait aset, kewajiban dan ekuitas pemegang saham, neraca dapat dijadikan dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statements*) merupakan suatu laporan yang sistematis tentang pendapatan, beban, laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Data yang tersedia pada laporan laba rugi bisa dpakai untuk pertimbangan kelayakan kredit debitor dan dasar penetapan pajak yang akan disetor ke kas negara.

c) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode. Laporan perubahan ekuitas terdiri dari saldo awal pada neraca saldo setelah

disesuaikan ditambah laba bersih selama satu periode dikurangi dengan pengambilan prive.

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of cash flow)* adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

e) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Laporan ini membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan.

B. Tinjauan Persediaan Barang

a. Definisi Persediaan Barang

Persediaan merupakan salah satu elemen penting dalam menentukan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang eceran maupun perusahaan dagang partai besar, persediaan barang dagang merupakan elemen penting dalam penentuan harga pokok pada perusahaan barang dagang. Secara umum istilah persediaan barang dagang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang akan dijual.(Hia, 2017a).

Pada setiap perusahaan, baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar, persediaan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan yang dimilikinya. Persediaan yang dimiliki perusahaan tidak boleh terlalu banyak dan juga tidak boleh terlalu sedikit karena akan mempengarui biaya yang akan dikeluarkan untuk persediaan tersebut. Persediaan merupakan salah satu aktiva yang paling aktif dalam operasi kegiatan perusahaan dagang.

Persediaan juga merupakan aktiva lancar terbesar dari perusahaan manufaktur maupun dagang. Pengaruh persediaan terhadap laba lebih mudah terlihat ketika kegiatan bisnis sedang berfluktuasi.

Persediaan merupakan aset lancar dalam wujud barang atau perlengkapan yang mendukung kegiatan operasi dan barang yang dimaksud untuk dijual kembali(Nurmailiza, 2019). Sedangkan persediaan merupakan barang dagangan yang disimpan kemudian dijual kembali dalam kegiatan operasional perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang telah disimpan untuk tujuan tertentu.(Sigit, 2013). Persediaan merupakan sejumlah barang jadi, barang dalam proses lebih lanjut. (Rudianto, 2012). Persediaan yaitu aset yang ditujukan untuk dijual atau di proses lebih lanjut lagi untuk menjadi barang jadi dan kemudian dijual lagi sebagai aktivitas utama dalam sebuah perusahaan(Imam, 2005).

Persediaan sangat memiliki arti penting bagi perusahaan terlebih juga persediaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap laporan keuangan

perusahaan khususnya pada laporan laba rugi. Dikarenakan persediaan merupakan bagian yang paling material dari keseluruhan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Telah disebutkan juga bahwa persediaan ini diadakan karena berkaitan dengan pelayanan terhadap kepuasan konsumen terhadap perusahaan. Dalam arti pelayanan yang dilakukan oleh perusahaan ini untuk meminimalisir biaya yang secara tidak langsung dihasilkan di dalam perusahaan dalam upaya memuaskan konsumen lewat persediaan.

Arus persediaan di dalam perusahaan dagang adalah pembelian dan penjualan. Pembelian barang dagang (*merchandise inventory*) umumnya dilakukan secara kredit, berarti terkait dengan hutang usaha/dagang (*accounts/tradepayable*). Sedangkan penjualan barang dagang mengharuskan transfer harga beli barang tersebut ke harga pokok penjualan (*cost of good sold*). Selanjutnya yang menjadi isu penting dalam ankuntansi adalah persediaan dalam perjalanan dalam persediaan yang dititipkan atau konsinyasi.

b. Jenis-jenis persediaan

Persediaan ada banyak macam sesuai dengan jenis bidang usaha perusahaan, untuk perusahaan jasa ini tidak punya sesuatu untuk diperjualbelikan, hanya menjual jasa. Lain dengan perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur, di perusahaan ini persediaan hal yang utama, aset yang sangat penting.

Cukupan barang dalam persediaan adalah:

1) Barang dalam transit

Dalam proses pembelian barang, bisa saja kejadian dimana barang masih dalam posisi transit belum diterima oleh pembeli akan tetapi sudah dikirim oleh penjual.

2) Barang konsinyasi

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan penjualan, tidak sedikit beberapa perusahaan saat ini menggunakan metode konsinyasi dalam system penjualannya. Pada system konsinyasi ini pemilik barang mengirim barang pada penjual setuju untuk menerima batrang tanpa ada syarat dn kewajiban apapun,

kecuali perawatan dan penjagaan terhadap barang yang hilang dan rusak samapi barang itu terjual kepada pihak lain.

3) Barang atas penjualan dengan perjanjian khusus
   a) Penjualan dengan perjanjian pembelian

      Pembelian tidak bisa mengakui perjanjian tersebut sebagai penjualan dan tidak mengurangi barang tersebut dalam persediaannya.

   b) Penjualan dengan tingkat pembelian tinggi

      Penjual disini memiliki dua pilihan yang pertama yaitu mencatat penjualan pada nilai penuh dan membentuk akun penyisihan atas estimasi pengembalian penjualan, untuk yang kedua yaitu tidak mencatat adanya penjualan hingga data diperkirakan tingkat pengembalian oleh pembeli.

   c) Penjualan dengan cicilan

      Penjual akan mengakui adanya penjualan dan mengeluarkan penjualan dari persediaannya apabila dapat diestimasikan

secara baik nilai presentasi kemungkinan penjualan tidak tertagih (Martani, 2014).

Untuk pengelompokkan persediaan tergantung dengan jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur.

a) Perusahaan dagang menggunakan persediaan barang dangang

Barang digudang dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang kemudian dijual kembali. Barang yang diperoleh untuk dijual kembali tersebut diperoleh secara fisik tidak mengalami perubahan apapun. Barang tersebut tetap dalam bentuk barang jadi ketika meninggalkan pabrik pembuatannya. Untuk perusahaan dagang, biaya persediaan hanya mencakup biaya pembelian. Contohnya, suatu supermarket menjual ratusan atau ribuan barang. Pada barang berupa makanan, ada sayur-sayuran, buah-buahan, snack dan masi banyak lagi. Persediaan seperti itu memiliki pengklasifikasian

tersendiri yaitu: barang milik perusahaan, ada juga barang tersebut adalah barang yang sudah siap dijual kepada *customer* (biasanya tanpa diolah atau tidak diproses dahulu). Dengan begitu, perusahaan akan membutuhkan satu kelompok yang disebut persediaan barang dagang yang di dalamnya ada beberapa jenis persediaan.

b) Perusahaan manufaktur (industri)

Di dalam perusahaan manufaktur, ada berbagai jenis persediaan yang ada tiga jenis persediaan, yaitu belum siap untuk dijual. Oleh sebab itu di perusahaan manufaktur persediaan di klasifikasikan menjadi 3 kelompok:

1. Persediaan bahan baku

   Yaitu bahan dasar yang akan dipakai untuk kegiatan produksi, akan tetapi itu hanya bahan mentah yang belum di proses.

2. Persediaan barang dalam proses

   Yaitu barang yang sedang diproses tetapi belum selesai.

3. Persediaan barang jadi

Yaitu barang yang sudah jadi yang sudah di proses dan siap untuk dijual.

c. Metode Pencatatan Persediaan

Persediaan pada perusahaan dicatat dan diakui sebesar harga belinya, tidak harga jualanya. Harga beli yaitu harga yang ada di faktur pembelian. Apabila ketika terjadi transaksi pembelian ada pengeluaran tambahan seperti biaya angkut, maka akan dicatat di akun yang berbeda, yaitu pada akun ongkos pembelian. Akan tetapi jika pada transaksi pembelian perusahaan mendapatkan potongan atau diskon pembelian, maka harus dicatat di akun yang berbeda juga, yaitu di akun potongan pembelian.

Dalam akuntansi dikenal ada dua macam metode dalam pencatatan persediaan yang dikenal dengan metode perpetual dan metode periodik.

1) Metode *perpetual*

Menyatakan bahwa sistem perpetual adalah suatu sistem penilaian persediaan yang pencatatan persediaannya dilakukan secara terus-

menerus dalam kartu persediaan. PSAK No.14 menyatakan dalam sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan secra langsung dari catatan akuntansi. Namun, jika ada ketidakcocokan antara biaya persediaan pada catatan akuntansi dan nilai persedian yang ditentukan melalui pemeriksaan stock fisik, maka jumlah persediaan pada catatan akuntansi harus disesuaikan. Harga pokok penjualan pada catatan akuntansi juga harus disesuaikan(L. M. Samryn, S.E., AK., M.M., 2015).

Sistem perpetual adalah sebuah sistem akuntansi yang berguna untuk mencatat semua perubahan persediaan, baik pengurangan maupun penambahan setiap transaksi pembelian dan penjualan pada saat terjadinya transaksi. Apabila dihubungkan dengan pengawasan persediaan maka sistem pencatatan ini akan jauh lebih baik dari sistem periodikal, karena dengan sistem ini

setiap transaksi persediaan akan berpengaruh langsung pada perkiraan persediaan, sehingga dapat diketahui jumlah persediaan setiap saat baik jumlah kuantitas unit maupun total nilai dari setiap jenis persediaan ataupun setiap tingkat harga perolehan yang berbeda(Khoirul, 2020).

Pencatatan perpetual: Pencatatan transaksi persediaan dengan sistem ini akan langsung mempengaruhi persediaan barang dagang. Misalnya untuk mencatat transaksi pembelian barang dagangan langsung dicatat pada rekening persediaan disebelah debet dan penjualan barang dagangan dicatat pula pada rekening disebelah kredit". Metode pencatatan ini dibantu dengan buku pembantu persediaan barang dagangan dengan membuat kartu persediaan barang (*stock card*). Setiap jenis barang dibuatkan kartu persediaan dan didalam pembukuan dibuatkan rekening pembantu persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang

dalam buku besar. Rekening yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan, dan saldo persediaan. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo dalam rekening persediaan(Nuh, 2009).

Setiap pembelian dan penjualan barang dicatat dalam akun persediaan dan juga pada akun harga pokok penjualan. Dengan demikian jumlah barang yang tersedia untuk dijual dan jumlah yang terjual dilaporkan dalam catatan persediaan secara terus-menerus (Reeve, 2009).

2) Metode periodic

Pencatatan dalam metode fisik atau yang disebut juga dengan metode periodik, akun harga pokok penjualan dihitung dengan mengurangkan sisa barang pada akhir periode dari barang tersedia untuk dijual selama periode tersebut.

Sisa barang pada akhir periode dihitung dengan melakukan perhitungan fisik terhadap sisa persediaan yang ada. Pada metode periodik catatan persediaan tidak menunjukan jumlah tersedia untuk dijual atau jumlah terjual salama periode tertentu(Reeve, 2009).

Sistem periodik adalah sebuah sistem akuntansi yang berguna untuk persediaan dimana harga pokok penjualannya ditentukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan melakukan koreksi atas catatan persediaan akhir, setelah dilakukannya penghitungan fisik persediaan akhir. Dalam sistem periodik, perhitungan fisik aktual atas barang-barang yang ada ditangan diadakan pada setiap akhir periode akuntansi ketika menyiapkan sebuah laporan keuangan.

Pencatatan dalam metode fisik atau yang disebut juga dengan metode periodik, akun harga pokok penjualan dihitung dengan mengurangkan sisa barang pada akhir periode dari barang tersedia untuk dijual selama periode tersebut.

Sisa barang pada akhir periode dihitung dengan melakukan perhitungan fisik terhadap sisa persediaan yang ada. Pada metode periodik catatan persediaan tidak menunjukan jumlah tersedia untuk dijual atau jumlah terjual salama periode tertentu. (Reeve, 2012).

d. Metode Penilaian Persediaan

Metode penilaian persediaan ini mengalokasikan total biaya persediaan yang tersisa dan yang dijual. Metode ini terdiri dari empat metode paling umum yaitu:

a. Identifikasi Khusus

Metode ini memiliki keunggulan dalam menentukan secara tepat biaya persediaan per unit yang terjual, dan menentukan secara tepat nilai persediaan akhir yang tersisa dalam gudang. Hal ini disebabkan karena unit persediaan yang akan dijual dapat diidentifikasi terpisah secara tepat. Akan tetapi, metode ini menjadi tidak praktis ketika diterapkan dalam organisasi bisnis

yang bergerak di bidang usaha perdagangan besar dan eceran(Winston, 2013).

b. Metode Biaya Rata-rata

Metode ini mengasumsikan bahwa harga beli sebuah persediaan yang dibeli terakhir akan menjadi beban pokok penjualam terlebih dahulu, pada saat terjadinya transaksi penjualan. Nilai persediaan yang akan dilaporkan adalah berdasarkan harga beli persediaan pada awal persediaan(Winston, 2013).

c. Metode Masuk Pertama, Keluar Pertama (FIFO)

Metode ini berasumsi bahwa barang yang pertama kali dibeli merupakan barang yang pertama kali dijual, dan barang yang terakhir kali dibeli merupakan barang yang tersisa sebagai persediaan. Menurut metode ini, harga pokok penjualan dan persediaan akhir dihitung seolah-olah barang tersebut keluar masuk. Saat metode FIFO digunakan selama periode inflasi atau kenaikan harga-harga secara umum, biaya unit yang lebih awal akan lebih rendah dibandingkan

dengan biaya unit paling terakhir. Oleh karena itu metode ini akan menghasilkan laba kotor lebih tinggi. Akan tetapi, persediaan perlu diganti dengan harga yang lebih tinggi dari pada yang ditunjukan oleh harga pokok penjualan.

d. Metode Masuk Terakhir, Keluar Pertama (LIFO)

Metode ini berasumsi bahwa barang yang dibeli paling terakhir merupakan barang yang pertama kali dijual, unit paling tua tetap berada dalam persediaan akhir. Ketika metode LIFO ini digunakan selama peiode inflasi atau kenaikan harga-harga, hasilnya adalah berkebalikan dengan metode-metode yang lain. Metode LIFO akan menghasilkan jumlah yang lebih tinggi untuk harga pokok penjualan (HPP), jumlah yang lebih rendah untuk laba kotor dan jumlah yang lebih rendah untuk persediaan akhir. Alasan pengaruh ini adalah biaya perolehan unit yang paling akhir akan kurang lebih sama dengan biaya penggantinya. Dalam periode inflasi, biaya unit yang lebih baru akan lebih tinggi

dibandingkan dengan biaya unit yang lebih awal(Harahap, 2019).

e. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan (HPP) terkait langsung dengan penerimaan penjualan. Penjualan dalam suatu periode akuntansi merupakan jumlah unit yang terjual dikalikan dengan harga jual, sedangkan harga pokok penjualan merupakan jumlah unit yang sama dikalikan dengan biaya per unit.

Harga pokok adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang, dalam bentuk kas yang dibayarkan atau nilai jasa yang diserahkan/dikorbankan, atau hutang yang timbul atau tambahan modal dalam rangka pemilikan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, baik pada masa lalu maupun pada masa mendatang (Supriyono, 2008).

C. Pernyatan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Tentang Persediaan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK adalah standar yang harus diikuti dalam pencatatan

dan pelaporan akuntansi di Indonesia. PSAK ini merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh para akuntan agar pelaporan akuntansi di Indonesia lebih efektif(Sholihah, 2013).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 14), persediaan merupakan asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa(Indonesia, 2019).

1. Persediaan

   Dalam PSAK No. 14, Ikatan Akuntansi Indonesia mengkhususkan pernyataannya mengenai persediaan. Ini terdiri dari bagian pendahuluan, penjelasan dan pengungkapan mengenai persediaan barang dagangan. Toko Alam Jaya ini juga juga mengalami berbagai permasalahan persediaan. Dalam aktivitas sehari-hari dalam kegiatan operasional sering terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan yang ada display dengan jumlah yang tercatat dalam buku persediaan barang (komputer kasir). Ketika ada

customer menanyakan barang, sering kali kasir mengalami kebingungan dikarenakan jumlah barang yang di display dengan yang di komputer kasir tidak sama. Hal ini yang membuat penelitian penelitian bertanya-tanya kenapa terjadi perbedaan.

2. Pendahuluan

Dalam pendahuluan PSAK No.14 memuat tentang tujuan pernyataan, ruang lingkup pernyataan dan definisi persediaan. Perusahaan dagang secara umum bisa diartikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan membeli barang kepada pihak lain yang kemudian akan dijual kembali kepada masyarakat luas. Dalam perusahaan dagang, salah satu unsur yang terpenting adalah persediaan bisa dikatakan seperti ini karena sebagai aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan dagang adalah yang berkaitan dengan persediaan. Persediaan juga sangat mempengaruhi penjualan jika barang tidak tersedia berupa bentuk, jenis kualitas dan jumlah yang di inginkan pelanggan, maka penjualan akan mengalami penurunan. Inventory atau persediaan sebagai elemen

utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, di mana secara terus-menerus mengalami perubahan.

Secara umum persediaan adalah bahan atau barang yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau barang yang untuk dijual kembali, atau suku cadang atau peralatan atau mekanik. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang. Salah satu aset penting dalam perusahaan karena mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendaliaan persediaan merupakan salah satu kegiatan penting untuk mendapatkan perhatian khususnya dari manajemen perusahaan.

3. Tujuan

Tujuan pernyataan ini adalah untuk merumuskan perlakuan akuntansi untuk persediaan menurut system biaya historis. Permasalahan pokok

dalam akuntansi persediaan adalah jumlah biaya yang harus diakui sebagai aktiva dan konversi selanjutnya sampai pendapatan yang bersangkutan diakui. Terkadang, dalam penerapanya, metode pencatatan maupun penilaian persediaan belum dilakukan dengan baik oleh perusahaan karena beberapa faktor diantaranya kekurangan informasi terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan terbaru, kurangnya pengetahuan dari pihak perusahaan untuk menerapkan metode yang layak, ataupun perusahaa sudah merasa cocok dengan metode yang lain yang menjadikan mereka kesulitan untuk menyusuaikan dengan system yang telah di terapkan selama ini. Dalam pengukuran persediaan metode penilaian sangat berperan penting dalam menentukan apakah penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada perusahaan yang telah memenuhi standar pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 14.

4. Ruang Lingkup

PSAK No.14 mengatakan bahwa: pernyataan ini harus diaplikasikan dalam penyusunan laporan

keuangan dalam konteks sistem biaya historis tentang akuntansi persediaan selain:

a. Pekerjaan dalam proses yang timbu dalam kontrak konstruksi
b. Instrumen keuangan; dan
c. Persediaan yang dimiliki oleh produsen peternakan, produk pertanian dan kehutanan, dan hasil tambang sepanjang persediaan tersebut dinilai berdasarkan nilai realisasi bersih sesuai dengan kelaziman praktek yang berlaku dalam industri tertentu.

D. Akuntansi Pesediaan dalam Ekonomi Islam

Akuntansi syariah dapat dijelaskan dari kata kunci yang dimilikinya yaitu Akuntansi Syariah. Akuntansi Syariah dalam bahasa arab disebut “Muhasabah” yang berasal dari kata hasaba, hasiba, muhasabah, atau wazan yang lain adalah hasaba, hasban, hisabah, atau menghisab, yakni menimbang memeperhitungkan mengkalkulasikan, mendata, atau menghisab, yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu(Muammar, 2016).

Kaidah Akuntansi Islam dalam konsep syariah islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber syariah islam dan dipergunakan sebagai aturan oleh seseorang akuntan dalam pekerjaannya, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa. Jadi, akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan Allah SWT dan juga berlandaskan Al-Quran dan Hadits. Oleh sebab itu akuntansi syariah sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah. Ketika menerapkan akuntansi syariah maka transaksi-transaksi tersebut tidak melanggar prinsip syariah.

Di dalam Islam sistem pencatatan penting untuk dilakukan dalam menghindari kecurangan dan manipulasi informasi. Karena manipulasi informasi bisa merugikan banyak pihak. Tujuan dari pencatatan untuk memudahkan dalam melakukan penelusuran apabila terjadi kesalahan.

Selain hal itu, pencatatan juga dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil kebijakan. Landasan Islam terdiri dari Al-Qur‟an dan as-sunnah, pada Q.S Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan mengenai arti penting suatu pencatatan sebagai berikut:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ
مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ
وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ
وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبۡخَسۡ
مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ ٢٨٢

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan,

hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah(Q.S Al-Baqarah ayat 282).

Q.S Al-Baqarah ayat 282 dimulai dengan seruan Allah SWT kepada kaum yang beriman, "*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menulisnya*". Perintah ayat ini secara redaksional ditujukan kepada orang-orang beriman, tetapi yang dimaksud adalah mereka yang melakukan transaksi hutang-piutang, bahkan secara lebih khusus adalah yang berhutang. Ini agar yang memberi piutang merasa lebih tenang dengan penulisan itu. Karena, menulisnya adalah perintah atau tuntutan yang sangat dianjurkan, walau kreditor tidak memintanya(Mardatillah, 2020).

Hikmah dari Q.S Al-Baqarah ayat 282 antara lain sebagai berikut:

a. Secara tidak langsung ayat ini menjawab anggapan miring seseorang yang menuduh bahwa Islam hanya mengurusi masalah ibadah.
b. Ayat ini menjadi dalil bahwa Islam tidak hanya memerhatikan aspek spritual semata. Namun, semua sisi kehidupan selalu diatur Islam. Dalam Islam ada politik, hukum, bisnis, akuntansi, dan juga ekonomi seperti yang dijelaskan di ayat ini.

Adapun hadist yang berkaitan dengan Q.S Al-Baqarah ayat 282 ialah dari Abbas ra, Rasulullah saw bersabda, "Siapa yang bertransaksi dengan akad salaf (memesan barang), maka berakadlah dengan ukuran yang jelas, timbangan yang jelas, dan waktu yang jelas." HR. Bukhari dan Muslim)

Bai‟ as-salam, atau biasa dikenal dengan jual beli pesanan yang kadang disebut dengan menggunakan istilah bai‟ as-salaf. Di samping ayat dan hadis yang sudah dipaparkan hal ini di dukung oleh ijma ulama. Dengan adanya ijma‟ ulama‟ atas kebolehan transaksi jual beli salam. Kebutuhan manusia untuk bertransaksi itulah yang mendorong diperbolehkannya jual beli

salam. Karena satu pihak yang bertransaksi ingin mendapatkan pembayaran yang dipercepat, sementara pihak yang lain ingin mendapatkan barang yang jelas atau pasti. Transaksi salam juga memberikan kemudahan kepada manusia yang berkepentingan terhadap bentuk transaksi jual beli salam ini. Selain itu, transaksi salam juga merupakan dispensasi bagi manusia yang di dalamnya juga terdapat unsur yang sejalan dengan upaya merealisasikan kemaslahatan perekonomian.

Dapat kita lihat bahwa dalam ajaran Islam pencatatan terhadap persediaan perlu dilakukan karena telah ditetapkan sebagai bukti dilakukannya transaksi (muamalah) yang menjadi dasar dalam menyelesaikan persoalan berikutnya. Begitu juga agar tidak terjadi manipulasi, atau penipuan baik dalam transaksi maupun hasil dari transaksi itu (laba). Berbekal pada Ayat dan hadist tersebut dapat dipahami bahwa jual beli hendaknya dilakukan secara tertulis, baik kecil maupun besar, bersamaan dengan syarat dan saksinya. Namun

tidak ada dosa jika kontrak jual beli tersebut tidak tertulis, jika dilakukan secara tunai.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ditinjau dari judul proposal yang penulis teliti, maka di bawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

1. Pebria Silvana(2019)" Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Obat pada Apotik Assyifa Koperasi Karyawan Umum PT.PLN (Persero). Metode pencatatan persediaan belum cukup baik karena tidak sesuai dengan metode pencatatan yang diterapkan secara teori. Alur prosedur pembelian dan pencatatan persediaan sudah baik. Metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode FIFO, yang dapat mengurangi kerusakan barang secara fisik. perbedaannya pada alur pembelian dan pencatatan yang digunakan belum cukup baik dalam penilaiannya juga belum mengacu pada PSAK No.14. sedangkan persamaannya ialah dalam metode pencatatan yang

belum cukup baik karena belum sesuai dengan PSAK No.14.

2. Rivaldo Barchelino(2016)" Analisis Penerapan PSAK No.14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilain Persediaan Barang Dagang pada PT. SuryaWenang Indah Manado. Metode pencatatan yang diterapkan pada perusahaan dalam persediaan barang menggunakan metode perpetual terkomputerisasi dan untuk metode penilaian menggunakan metode FIFO, dimana metode ini dikembangkan berdasarkan persediaan barang dagangan yang pertama dibeli adalah persediaan yang pertama harus dijual sehingga telah sesuai dengan PSAK No. 14 (2015) . Adapun perbedaannya dalam penelitian ini, yaitu perusahaan Pabrik Roti Syahfira hanya menggunakan pencatatan sederhana yang telah ditentukan dari perusahaan, tanpa terkomputerisasi dan dengan metode penilaian yang digunakan juga belum semua sesuai dengan PSAK No.14. sedangkan persamaannya dalam penelitian ini, yaitu saling membutuhkan laporan catatan persediaan

yang akan digunakan untuk perkembangan usaha pada suatu perusahaan.

3. Chaliza Zuhasni (2017)”Penerapan Akuntansi Persediaan Obat-obatan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Ruma Sakit Umum Derah R.M Djoelham Kota Binjai. Sistem pencatatan dan metode penilaian sudah diterapkan dengan baik, sedangkan perusahaan dalam mencatat persediaannya menggunakan sistem spektual karena dengan begitu harga pokok produksi dapat segera diperoleh ditiap kali terjadi transaksi penjualan. perbedaannya sistem pencatatan dan penilaian belum diterapkannya dengan baik karena perusahaan sudah nyaman dengan sistem yang telah ditentukan perusahaan sendiri. Sedangkan dalam persamaannya dengan penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah jadi atau berupa publikasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fielddresearch*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat(Narbuko, c., & Achmadi, 2009).

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan lansung kelokasi penelitian yang akan di teliti yaitu didalam suatu masyarakat. Dapat dikatakan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya (nyata). Penelitian lapangan ini diperoleh dari masyarakat sinjai di Sulawesi selatan dengan informasi yang benar-benar dibutuhkan. Penelitian ini dapat memberikan informasi data-data tentang analisis penyebab konsumen berbelanja di Toko Alam Jaya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistic untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistis, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori

melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif(Setiawan, 2018). Penulis memilih menggunakan pendekatan ini karena menganggap bahwa karakteristiknya sangat cocok dengan masalah yang menjadi fokus penelitian.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan atau kesalahpahaman terkait maksud yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis menegaskan pengertian terkait dari beberapa kata yang ada di dalam judul ini.

Adapaun maksud dari istilah dalam judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur akuntansi bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi disebut sebagai “bahasa bisnis” karena dengan akuntansi sebagian besar informasi bisnis dikomunikasikan. Perusahaan mendistribusikan laporan akuntansi yang meringkas kinerja keuangan perusahaan kepada pemilik, kreditur, pemerintah, dan calon investasi.

2. Persediaan merupakan salah satu elemen penting dalam menentukan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang eceran maupun perusahaan dagang partai besar, persediaan barang dagang merupakan elemen penting dalam penentuan harga pokok pada perusahaan barang dagang.
3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 14), persediaan merupakan aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jln. Persatuan Raya No. 80 Kel. Balangnipa Kec. Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai

b. Waktu penelitian

Adapun waktu yang digunakan penelitian untuk melakukan penelitian ini adalah dilaksanakan

sejak tanggal di keluarkan izin penelitian di mulai pada bulan Mei 2023 sampai selesai.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Adapun subjek dalam penelitian merupakan hal yang sangat di perlukan sebagai sumber data yang akan diamati. Adapun subjek dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data tersebut di peroleh. Apabila menggunakan wawancara di dalam pengumpulan datanya di sebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pegawai di Toko Alam Jaya.

2. Objek Penelitian

   Objek merupakan hal yang akan di teliti dan dikaji oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Objek yang akan di teliti adalah penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada Toko Alam Jaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

   Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi partisipatif, dimana teknik observasi partisipatif ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti turun langsung di lapangan tempat penelitian. Dengan adanya observasi ini, maka data yang diperoleh dapat lebih jelas.

2. Wawancara

   Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun peneliti terkait suatu permasalahan yang dianggap penting kepada pihak yang terkait agar dapat diperoleh informasi yang dibutuhkan penelitian.

3. Dokumentasi

   Dalam pengumpulan data dibutuhkan adanya dokumentasi untuk memperjelas suatu penelitian. Dokumentasi ini berupa gambar dari kegiatan yang

dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

   Pedoman observasi digunakan peneliti sebagai petunjuk terkait hal pokok yang mesti ditinjau dalam melakukan sebuah penelitian, dalam hal ini berisikan tentang bagaimana kemampuan peneliti dalam melakukan tinjauan serta pengamatan di lokasi tempat dilakukannya penelitian ini.

2. Pedoman Wawancara

   Pedoman wawancara digunakan sebagai petunjuk peneliti dalam pembuatan beberapa pertanyaan yang terkait permasalahan penelitian yang kemudian dilakukan wawancara terhadap subjek peneliti, yakni persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada toko alam jaya.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini berisikan tentang acuan yang nantinya akan diteliti, dimana dalam dokumentasi ini termuat di dalamnya terkait bukti dari dilakukannya penilitian yang bisa berupa foto atau gambar.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan keabsahan data untuk menguji data yang ada.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengetahui kredibilitas data, yang bisa dilakukan dengan cara mencari informasi terpercaya, yang kemudian setelah data diperoleh lalu peneliti menyimpulkannya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk mengetahui apakah data yang peneliti peroleh benar adanya. Maka peneliti dapat melakukannya dengan mengecek ulang narasumber apabila terdapat informasi yang keliru atau kurang jelas, sehingga

dilakukan wawancara ulang terhadap subjek peneliti.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu bertujuan agar data yang diperoleh valid. Wawancara dengan subjek peneliti dilakukan di pagi hari atau malam hari, karena waktu tersebut merupakan waktu di mana sebagian besar petani berada dikediamannya sehingga peneliti dapat mendapatkan data yang berupa informasi yang diperlukan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlebih dahulu menganalisis data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data, peneliti mencatat semua data secara objektif yang sesuai dengan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data

   Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni dengan merangkum dan memfokuskan hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian ini. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Reduksi data diperlukan apabila terdapat data yang dianggap perlu ditambah maupun dihilangkan.

3. Penyajian Data

   Setelah dilakukan reduksi data, data kemudian diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya yang kemudian disimpulkan.

4. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

   Dalam tahap inilah peneliti menganalisis data untuk tahap akhir. Setelah data sudah tersusun, peneliti kemudian menarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang

belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi ataupun gambaran terkait objek yang diteliti. Dari tahap inilah peneliti dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Toko Alam Jaya

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Toko Alam Jaya merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan berbagai jenis perlengkapan dan peralatan sepeda motor. Toko ini berdiri sejak Tahun 1997 di Jalan Persatuan Raya di Kota Sinjai ini didirikan oleh Bapak H. Agus HR. perusahaan yang bergerak di bidang Onderdil (spare parts) sepeda motor, suku cadang, perlengkapan dan peralatan ini pada awal berdirinya di bantu 2 orang karyawannya dan saat ini beliau sudah mempekerjakan 9 orang karyawan. Seiring berjalannya waktu, Toko Alam Jaya mendapatkan pasokan persediaan dari berbagai dealer/kampas, seperti dealer Yamaha dan Honda serta beberapa sumber pasokan lainnya dari hasil penjualan perlengkapan dan peralatan sepeda motor ini Toko Alam Jaya mengalami perkembangan bahkan kemajuan yang pesat mengingat besarnya permintaan konsumen terhadap perlengkapan dan

peralatan sepeda motor dari berbagai merek. Selain bergerak di bidang penjualan perlengkapan dan peralatan sepeda motor Toko Alam Jaya juga melayani jasa service kendaraan bermotor (HR, 2023).

2. Lokasi Perusahaan Sinjai terletak di Jalan Persatuan Raya No. 80 Kel. Balangnipa Kec. Sinjai Utara, no. telpon 081344917963 dengan surat izin usaha perdagangan (SIUP) nomor: 1171/02/01/DPM-PTSP/III/2018.
3. Struktur organisasi dan manajemen

   Tujuan dari suatu perusahaan akan tercapai apabila pembagian tugas dan tanggung jawab baik dan jelas, sebab dengan adanya organisasi akan memberikan gambaran yang jelas tentang siapa yang bertanggung jawab serta mendapatkan wewenang atas tugasnya. Berikut ini struktur organisasi Toko Alam Jaya:

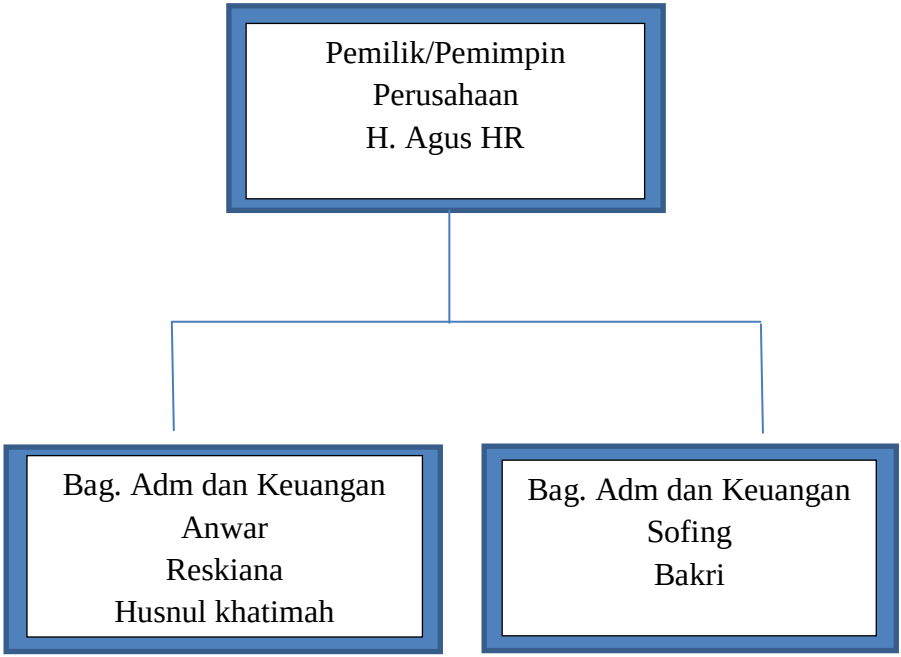

Gambar 1

Struktur organisasi Toko Alam Jaya

(sumber: Bagian Adm dan Keuangan Toko Alam Jaya)

Melalui struktur organisasi maka tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap pejabat dapat diketahui dengan jelas dan tegas, sehingga diharapkan setiap satuan organisasi dapat bekerja sama secara

harmonis. Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing bagian dalam sistem organisasi ini adalah:

a. Pemilik/pemimpin perusahaan

Pemilik/pemimpin, pemilik perusahaan bukan hanya bertindak sebagai pemilik perusahaan tetapi juga sebagai pemimpin perusahaan yang bertugas mengatur segala kegiatan operasional yang meliputi: mengatur segala kegiatan yang ada dalam perushaan meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, menentukan kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Bertanggung jawab atas keadaan perusahan (menanggung segala resiko).

b. Bagian Administrasi dan Keuangan

Adapun tugas dari bagian administrasi dan keuangan yaitu:

1) Menjual dan melayani pesanan dari pelanggan
2) Mencatat tentang segala barang-barang yang masuk dan keluar dari dealer.
3) Melakukan pencatatan tentang pemesanan perlengkapan dan peralatan sepeda motor.

c. Bagian Servis

Pada bagian servis ini terdiri dari beberapa bagian yaitu melakukan servis atau perawatan kepada kendaraan para pelanggan

4. Aspek kegiatan perusahaan

Toko Alam Jaya melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Penjualan suku cadang/ spare part segala merek kendaraan seperti Yamaha, Honda, Suzuki dengan beberapa tipe motor, seperti: Yamaha V-ixion, Jupiter Z, New Vega R, Mio Sporty, New RX-King, Jupiter MX, Scorpio Z, Honda Vario, dan lain sebagainya.
b. Penjualan aksesoris dan spare part sepeda serta balaon depan merek bina part.
c. Penjualan jasa servis sepeda motor. Penjualan jasa servis merupakan salah satu aktivitas pada perusahaan untuk memberikan pelayanan jasa kepada pelanggannya. Ada beberapa jenis pelayanan servis yang diberikan oleh Toko Alam Jaya, yaitu:

1) Servis ringan, dengan lama waktu pengerjaan yaitu ± 30 – 45 menit.
2) Servis ulang/ganti oli, dengan lama waktu pengerjaan yaitu ± 10–20 menit.
3) Servis besar/berat, dengan lama waktu pengerjaan yaitu ± 3 – 5 jam.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada Toko alam jaya.

Berdasrkan hasil observasi yang saya lakukan pada toko ini kami melakukan penerapan akuntansi persediaan barang dagang, dengan melakukan pencatatan persediaan barang, melakukan pencatatan masing-masing kelompok barang, sehingga sering terjadi kekurangan barang dan sering terjadi kerusakan barang di Toko Alam Jaya barang yang masuk tidak sesuai dengan faktur, dan tidak memiliki kartu persediaan dengan metode perpetual Toko Alam Jaya ini menggunakan metode eceran, sehingga harga pokok penjualan pada persediaan barang dagangan,

barang persediaan di akui pada saat barang di terima di Gudang, diskon pembelian mencatat semua yang menyangkut biaya pembelian persediaan barang dagangan secara tunai biaya angkut masuk, penjualan barang dagangan secara tunai. Yaitu metode periodik. PSAK No. 14 dalam sistem fisik atau periodik (*physical/periodic inventory system*) menyatakan bahwa nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan stok fisik biasanya dilakukan di akhir tahun. Sistem pencatatan persediaan pada Toko Alam Jaya adalah menggunakan sistem pencatatan fisik atau periodik sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Bapak Anwar pada saat wawancara tanggal 24 Juli 2023.

> "Sebenarnya kalau masalah perhitungan fisik biasanya kami lakukan setiap ingin order barang, jadi kadang dalam 1 bulan itu kadang dua kali atau minimal satu kali dalam sebulan ketika kami order barang maka sekaligus kami melakukan perhitungan fisik atas persediaan yang ada di gudang kami, karena biasanya itu terjadi perbedaan antara stok yang ada di catatan di computer kami dengan yang ada secara fisiknya, jadi maka kami melakukan perhitungan fisik maka kami sesuaikan dengan memasukkan

> ke dalam bagian stok. Ya disini ada beberapa transaksi ada 2 transaksi yaitu penyesuaian stok masuk dan penyesuaian stok luar dan disinilah gunanya, fungsinya jika terdapat perbedaan stok barang yang ada di gudang dengan stok barang yang ada di catatan di aplikasi, sehingga persediaan yang ada di gudang itu bisa sesuai dengan apa yang ada di catatan computer kami".

Mengenai di Toko Alam Jaya jika ingin order barang dalam jangka 1 bulan itu kadang 2 kali atau minimal 1 kali dalam sebulan jika Toko Alam Jaya melakukan order barang maka sekaligus akan melakukan perhitungan fisik atas persediaan yang ada di gudang. Sehingga terjadi perbedaan antara stok yang ada di catatan dikomputer, ada beberapa transaksi yaitu penyesuaian stok masuk dan penyesuaian stok luar fungsinya jika terdapat perbedaan stok barang yang ada di gudang dengan stok barang yang ada di aplikasi.

Di Toko Alam Jaya ini sering mengalami kekurangan barang yaitu salah satunya adalah persediaan tidak dicatat secara rutin tiap bulan dikarenakan pencatatan hanya dilakukan pada akhir

periodik. Hal ini menjadikan jumlah antara yang di display dengan yang di komputer persediaan mengalami perbedaan. Maka ketika ada customer bertanya mengenai suatu persediaan, kasir seringkali mengalami kebingungan dikarenakan jumlah antara di komputer dengan yang di display berbeda.

Persediaan diakui ketika barang sudah sampai di gudang. Jika persediaan dijual makan nilai tercatat persediaan tersebut harus diakui sebagai beban pada periode diakuinya pendapatan atas penjualan tersebut. Persediaan pada perusahaan dicatat dan diakui sebesar harga belinya, tidak harga jualnya. Harga beli yaitu harga yang ada di faktur pembelian. Apabila ketika terjadi transaksi pembelian ada pengeluaran tambahan seperti biaya angkut, maka akan dicatat di akun yang berbeda, yaitu pada akun ongkos pembelian. Akan tetapi jika pada transaksi pembelian perusahaan mendapat potongan atau diskon pembelian, maka harus dicatat di akun yang berbeda juga, yaitu di akun potongan pembelian. Persediaan barang dagang di Toko Alam Jaya meliputi barang yang ada di gudang

yang nantinya akan dibeli dan disimpan untuk dijual kembali, misalnya barang yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali, atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali. Persediaan juga mencakupi barang jadi yang telah diproduksi atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi perusahaan dan termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Pencatatan pembelian barang dagang ini dilakukan oleh staff administrasi apabila barang yang telah dipesan sudah datang dan sudah diterima oleh pegawai, untuk dokumen dasar pencatatannya adalah faktur pembelian.

Toko Alam Jaya merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan berbagai jenis perlengkapan dan peralatan sepeda motor. Cukup banyak jenis barang yang diperjual belikan sehingga dalam pencatatan barang dagang. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 14), tentang persediaan merupakan asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi

untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Toko Alam Jaya mencatat semua persediaan secara keseluruhan, tidak mencatatnya sesuai dengan kelompok/jenis barang. Menurut hasil wawancara terhadap pegawai Toko Alam Jaya dari pendapat Anwar yaitu:

> "Dalam pencatatan persediaan barang dagang Toko Alam Jaya hanya melakukan pencatatn biasa/sederhana dan tidak mempunyai kartu persediaan, sehingga perhitungan persediaan barang dagang dilakukan pada saat akhir periode/setiap akhir bulan untuk menetapkan kuantitas barang yang ada dalam perusahaan".

Persediaan barang dagang di akui pada saat barang diterima di gudang, jika masih belum sampai gudang maka persediaan masih belum bisa di akui.Pengakuan merupakan proses pencakupan untuk dicantumkan di dalam laporan posisi keuangan. Perhitungan persediaan ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya, harga

pokok penjualan dapat diketahui apabila persediaan akhir sudah dihitung. Apabila terjadi penjualan barang Toko Alam Jaya menggunakan asumsi bahwa barang yang akan dijual merupakan barang yang pertama dibeli, hal ini dilakukan untuk menghindari rusaknya kualitas barang, barang tidak tertimbun terlalu lama dan menghindari masa kadaluarsa barang. Dalam hal ini, penulis mewawancarai seorang anggota Toko Alam Jaya yang mengatakan bahwa:

> "Iya benar, kami itu menggunakan dalam aplikasi My Bis ini ada bidang master barang di sinilah kami mengelompokkan barang-barang yang sejenis dan di dalam pengelompokkan ini kami membagi semua barang-barang yang ada di toko kami, kami kelompokkan ke dalam 18 kelompok master barang, jadi tidak tercampur-campur"(Anwar, 2023).

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa Toko Alam Jaya dalam aplikasi My Bis dengan di bidang master barang dapat menggelompokkan barang-barang yang sejenis serta membagi semua barang-barang yang ada di toko Alam Jaya. Toko

Alam Jaya mengelompokkan ke dalam 18 kelompok master barang jadi tidak tercampur-campur.

Setiap dilakukannya persediaan barang oleh Toko Alam Jaya selalu bekerja sama dengan PT. Catur Harmonis tentu dengan adanya perjajian dari awal bila barang yang mereka berikan pada Toko Alam Jaya sudah kadaluarsa maka Toko Alam Jaya bisa mengajukan tukar guling atau bisa barang rusak Toko Alam Jaya bisa mengembalikan barang kepada PT. Catur Harmonis. Barang yang tersedia di Toko Alam Jaya ini ada beberapa macam yang tersedia seperti oli, ban, aki, sperpart dan lain-lain. Oleh sebab itu Toko Alam Jaya memiliki setiap data transaksi barang yang di antarkan oleh PT. Catur Harmonis sehingga menghasilkan informasi yang berupa persediaan barang dagang.

Harga pokok persediaan bagi Toko Alam Jaya telah di tentukan sebelumnya oleh PT. Catur Harmonis namun ituk sedikit menggambarkan perhitugan harga pokok yang dilakukan oleh PT. Catur Harmonis dapat di uraikan sebagai berikut: harga pokok persediaan

barang dagangan terdiri atas harga beli di tambah smua pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan perolehan barang tersebut, termasuk biaya transportasi yang telah di sepakati oleh Toko Alam Jaya. Harga beli yaitu harga yang sesesuai dengan yang dicantumkan di dalam order pembelian yang di gunakan.

Hasil wawancara pada pegawai Toko Alam Jaya mengenai harga produk yang ada di toko:

> "Jadi, harga satuan taksiran mana yang harga satuan itu kadang sama kadang beda untuk berapa bulan terakhir ini taksiran harga satuan barang kami ini sama, klo di bulan MEI dan JUNI itu sama harga satuan pada bulan sebelumnya untuk 5 item barang yang di antaranya yaitu ada ban mobil delium evolution ukuran 185/70.14 itu di bulan lalu harganya 550 ribu untuk di bulan ini harganya tetap kemudian yang ke2 ada FDR flemmo 70/90.14 itu harganya 125 ribu kemudian ada busi merek boss untuk motor Jupiter mx harganya 14 ribu sama di bulan lalu dan sekarang harganya sama, kemudian ada balon depan untuk merek bina part harganya 2 ribu bulan lalu dan sekarang harganya tetap, kemudian ada oli vorlube matic

harganya 25 ribu sama dengan harganya bulan lalu".

Harga satuan taksiran yang mana harga satuan ini kadang sama kadang berbeda pada bulan terakhir ini taksiran harga satuan barang hampir sama pada bulan Mei dan Juni. Adapun harga satuan pada bulan sebelumnya untuk 5 item barang yaitu ban Mobil *Delium Evolution* ukuran 185/70.14 pada bulan lalu harganya 550 ribu dan bulan ini tetap sama harganya, FDR Flemmo 70/90.14 seharga 125 ribu, busi merek boss untuk motor Jupiter mx seharga 14 ribu, balon depan untuk merek bina part seharga 2 ribu, dan oli vorlube seharga 25 ribu.

Pengukuran persediaan merupakan metode yang dilakukan dalam mengukur biaya-biaya persediaan yang timbul selama periode berjalan pada saat memperoleh persediaan tersebut. Toko Alam Jaya mengukur harga persediaan tergantung harga pokok pembelian dari subliar, di tambah biaya-biaya persediaan pada saat memperoleh persediaan. Hal tersebut di perkuat dengan wawancara dengan pegawai

di Toko Alam Jaya yang menggungkapkan:(Fadillah, 2020).

> “Pencatatan persediaan barang di toko kami, kami menggunakan aplikasi *Soft Word* My Bis jadi semua persediaan barang kami itu tercatat dengan rapi cukup kami memasukkan dan mengimput pada aplikasi yang kami gunakan”.

Berikut adalah pencatatan persediaan yang dilakukan oleh Toko Alam Jaya dengan mengunakan aplikasi *Soft Word* My Bis, yang mana dengan menggunakan aplikasi tersebut bertujuan untuk semua barang dapat tercatat dengan rapi serta memasukkan dan menginput pada aplikasi yang di gunakan.

Sistem penilaian persediaan di Toko Alam Jaya menggunakan metode FIFO (*First In First In First Out*)/Masuk Pertama Keluar Pertama merupakan sistem penilaian persediaan barang dagang di mana barang yang masuk dahulu akan keluar lebih dulu, dalam arti barang yang pertama dibeli akan lebih dahulu dijual. Pada pencatatan secara fisik, metode ini beranggapan bahwa barang paling awal dianggap dijual paling awal juga. FIFO ini menganggap barang

yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali juga. Jika barang dikeluarkan dari gudang maka akan dihargai sebesar perolehan pertama. Metode ini sejalan dengan alur arus fisik di mana sudah sepantasnya barang yang pertama kali masuk yaitu barang yang keluar lebih dulu(Wulandari, 2019).

> "Kami melihat barang yang cukup lama atau stok yang sudah begitu lama, seperti barang-barang yang mungkin memiliki masa kadaluarsa yaitu kami utamakan untuk terjual lebih dulu dan bahkan kami menggunakan diskon besar-besaran agar supaya barang yang stok lama ini bisa cepat terjual.
> Kami lihat barang yang memang stoknya itu cukup banyak, jadi stoknya yang cukup banyak ini kami utamakan untuk jual lebih dulu atau menjual lebih cepat, jadi demikian maka persediaan barang kami ini menjadi aman".

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa setiap produk yang akan di promosikan oleh pegawai Toko Alam Jaya maka masyarakat akan tertarik pada yang di promosikan oleh Toko Alam Jaya.

Dari hasil wawancara bahwa degan sistem perpetual melalui metode penilaian FIFO (masuk

pertama keluar pertama), informasi tentang jumlah pembelian, penjualan atau harga pokok barang di jual setiap transaksi demi transaksi terdapat di dalam rekening pembukuan kuantitas dan barang yang tersedia untuk dijual, kuantitas dan barang yang dijual serta kuantitas persediaan yang di tentukan pada saat yang bersamaan yaitu pada setiap kali terjadi transaksi yang mempengaruhi secara langsung terhadap masing-masing elemen ataupun komponen aluran persediaan tersebut. Efek transaksi pembelian terhadap kuantitas dan total persediaan di tentukan pada setiap kali terjadi transaksi pembelian. Sedangkan efek transaksi penjualan terhadap kuantitas dan total barang dijual serta kuantitas dan total persediaan di tentukan setiap kali transaksi penjualan.

"Setelah melakukan perhitungan fisik pada akhir bulan, sisa barang yang tersedia pada bulan Mei dan Juni harganya tetap sama yaitu:

Nama Barang	Kuantitas	Harga/unit	Total Harga
Ban Mobil Delium Evolution 185/70.14	5 unit	Rp. 550.000	Rp. 2.750.000
Ban Motor FDR Flemmo 70/90.14	7 unit	Rp. 125.000	Rp. 875.000

Busi Motor Merek Boss Jupiter MX	30 unit	Rp. 14.000	Rp. 420.000
Balon Depan Merek Bina Part	100 unit	Rp. 2.000	Rp. 200.000
Oli Vorlube Matic	13 unit	Rp. 25.000	Rp. 325.000

Dari pernyataan di atas dapat di simpilkan bahwa sisa barang yang tersedia pada bulan Mei dan Juni harganya tetap sama.

b. Jenis-jenis Persediaan

Persediaan barang dagangan pada Toko Alam Jaya adalah meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali dalam kegiatan usaha normal perusahaan dan mencakup barang jadi yangtelah diproduksi. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa persediaan barang dagangan yang terdapat pada perusahaan pada Toko Alam Jaya ini dimana seluruh barang yang dibeli kepada perusahaan pemasok *(principl*e) kemudian disimpan kembali dalam gudang dan dijual kepada konsumen. Jadi persediaan barang dagangan dalam Toko Alam Jaya tidak mengalami proses pengolahan barang, jadi perlakuan persediaan

barang dagangan dalam perusahaan dagang ini hanya dibeli, disimpan dan dijual.

c. Metode Pencatatan Persediaan

Metode pencatatan persediaan yang dilakukan oleh Toko Alam Jaya menggunakan metode pencatatan fisik atau (*periodik*) yang terkomputerisasi karena setiap kegiatan pencatatan persediaan telah menggunakan komputer yang terkoneksi secara online. Kegiatan pencatatan persediaan yang ada di Toko Alam Jaya meliputi pembelian barang, penjualan barang, biaya angkut dan pengakuan sebagai beban.

1) Pembelian Persediaan Barang

Untuk mencatat pembelian persediaan barang dagang secara tunai perusahaan mencatatnya dalam jurnal:

Persediaan Barang Dagangan	Rp. Xxx	
Kas		Rp. Xxx

Sedangkan untuk mencatat pembelian persediaan barang dagang secara kredit jurnalnya adalah:

Persediaan Barang	Rp. Xxx	
Utang Dagang		Rp. Xxx

2) Penjualan Barang Dagang

Untuk penjualan secara tunai maka jurnalnya adalah:

Kas	Rp. Xxx
Penjualan	Rp. xxx

Jika terjadi penjualan secara kredit, maka perusahaan akan mencatat jurnal sebagai berikut.

Piutang Usaha	Rp. Xxx
Penjualan	Rp. Xxx

3) Biaya Angkut

Untuk mencatat biaya angkut barang masuk yang telah dibeli, maka jurnalnya adalah:

Persediaan Barang Dagangan	Rp. Xxx
Kas	Rp. xxx

Sedangkan untuk biaya angkut produk hingga sampai ke tangan konsumen, jurnal yang dicatat adalah:

Biaya Angkut Keluar	Rp. Xxx
Kas	Rp. Xxx

4) Pengakuan Sebagai Beban

Pengakuan sebagai beban pada saat penjualan barang dagangan maka perusahaan akan mencatat jurnal:

Harga Pokok Penjualan	Rp. Xxx
Persediaan	Rp. xxx

Sedangkan untuk mencatat penurunan nilai persediaan yang disebabkan oleh cacatnya persediaan barang dagangan, kehilangan barang dagangan, barang kadaluarsa dan lain-lain maka perusahaan akan mencatat jurnal:

Beban Persediaan	Rp. Xxx
Persediaan	Rp. Xxx

d. Metode Penilaian Persediaan

Penilaian terhadap persediaan barang dagang pada Toko Alam Jaya menggunakan metode FIFO (*First In, First Out*) atau yang dikenal juga dengan sebutan Masuk Pertama, Keluar Pertama (MPKP) dimana metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa persediaan barang dagangan yang pertama dibeli adalah persediaan yang pertama harus dijual (*the*

first merchandise purchased is the first merchandise sold). Karena persediaan yang terjual terdiri dari harga perolehan dari persediaan-persediaan yang pertama masuk, maka harga perolehan persediaan barang dagangan yang tersisa terdiri dari harga perolehan dari persediaan-persediaan yang terakhir masuk. Untuk penentuan pendapatan, biaya-biaya sebelumnya dicocokkan dengan pendapatan dan biaya-biaya yang baru digunakan untuk penilaian laporan neraca.

e. Pengukuran Persediaan

Toko Alam Jaya hanya mencatat biaya pembelian persediaan dimana meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali yang kemudian dapat ditagih kembali oleh entitas kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa, potongan dagang dan hal lain yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

f. Teknik Pengukuran Biaya

Perusahaan Toko Alam Jaya menggunakan teknik pengukuran biaya dengan menggunakan metode eceran dimana metode ini seringkali digunakan dalam industri-industri eceran untuk mengukur jumlah persediaan yang banyak dan cepat berubah, serta memiliki marjin yang serupa sehingga tidak praktis untuk menggunakan metode penetapan biaya lainnya. Biaya persediaan ditentukan dengan mengurangi harga jual persediaan dengan persentase margin bruto yang sesuai.

g. Pengungkapan

Pengungkapan terhadap aktivitas perusahaan mengenai persediaan barang dagangan diungkapkan melalui laporan keuangan perusahaan (neraca) dan laporan laba rugi perusahaan. Untuk pengungkapan pada laporan keuangan Toko Alam Jaya posisi persediaan diungkapkan pada bagian asset lancer dan laba rugi yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 1. Laporan Keuangan (Neraca) Toko Alam Jaya

Toko Alam Jaya **Neraca** **Per 26 Juni 2023**	
Asset Asset Lancar	
Kas Bank	Rp. 200.000.000
Kas Kecil	Rp. 12.000.000
Piutang Dagang	Rp. 7.290.000
Persediaan	Rp. 64.208.000
Total Aktiva Lancar	Rp. 283.498.000

Sumber: Toko Alam Jaya

Tabel 2. Laporan Laba Rugi Toko Alam Jaya

Toko Alam Jaya **Laporan Laba Rugi** **Per 26 Juni 2023**	
Penjualan Bersih	Rp. 5.000.000
Harga Pokok Penjualan :	

Persediaan awal Juni 2023	Rp. 2.208.000
Pembelian tahun 2023	Rp. 7.520.000
Biaya angkut penjualan	Rp. 12.300.000
Barang yang tersedia untuk dijual	Rp. 22.028.000
Persediaan akhir tahun 2023	**Rp. 17.028.000**

Sumber : *Toko Alam Jaya*

2. Hasil Pembahasan

Penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada Toko alam jaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada Toko alam jaya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuagan (PSAK No. 14), tentang persediaan merupakan asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa,

dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Dapat diketahui bahwa Toko Alam Jaya menerapkan model akuntansi persediaan barang dagang dalam usahanya. Dalam penerapan model akuntansi persediaan, dalam sistem fisik atau periodic (*physical/periodic inventory system*) menyatakan bahwa nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan stok fisik biasanya dilakukan di akhir tahun. Sistem pencatatan persediaan pada Toko Alam Jaya adalah menggunakan sistem pencatatan fisik atau periodik Toko Alam Jaya menerapkan metode fisik (*periodik*) dalam pencatatan persediaan barang dagangnya, dikarenakan cukup banyak jenis barang yang diperjual belikan dan tidak memiliki kartu persediaan untuk mencatat setiap kali terjadi transaksi.

Sistem penilaian persediaan di Toko Alam Jaya menggunakan metode FIFO (*First In First In First Out*)/Masuk Pertama Keluar Pertama merupakan sistem penilaian persediaan barang dagang di mana barang

yang masuk dahulu akan keluar lebih dulu, dalam arti barang yang pertama dibeli akan lebih dahulu dijual. Pada pencatatan secara fisik, metode ini beranggapan bahwa barang paling awal dianggap dijual paling awal juga. FIFO ini menganggap barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali juga. Jika barang dikeluarkan dari gudang maka akan dihargai sebesar perolehan pertama. Metode ini sejalan dengan alur arus fisik dimana sudah sepantasnya barang yang pertama kali masuk yaitu barang yang keluar lebih dulu. Dalam penilaian persediaan barang dagang Toko Alam Jaya menerapkan metode FIFO (*First In First Out*), dengan nilai akhir persediaan setelah melakukan perhitungan fisik sama dengan hasil analisis akuntansi persediaan dengan metode FIFO.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu oleh Rivaldo Barchelino dengan judul penelitian "Analisis Penerapan PSAK No.14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilain Persediaan Barang Dagang pada PT. Surya Wenang Indah Manado" yang tujuan dari penelitannya yaitu untuk

mengetahui penerapan PSAK No. 14 terhadap pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT. Surya Wenang Indah Manado.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu Penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada Toko alam jaya. Berdasrkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuagan (PSAK No. 14), tentang persediaan merupakan asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Toko Alam Jaya menerapkan model akuntansi persediaan barang dagang dalam usahanya. Dalam penerapan model akuntansi persediaan, dalam sistem fisik atau periodic (*physical/periodic inventory system*) menyatakan bahwa nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan stok fisik biasanya dilakukan di akhir tahun. Sistem pencatatan persediaan pada Toko Alam Jaya adalah

menggunakan sistem pencatatan fisik atau periodik Toko Alam Jaya menerapkan metode fisik (*periodik*) dalam pencatatan persediaan barang dagangnya, dikarenakan cukup banyak jenis barang yang diperjual belikan dan tidak memiliki kartu persediaan untuk mencatat setiap kali terjadi transaksi. Sistem penilaian persediaan di Toko Alam Jaya menggunakan metode FIFO (*First In First In First Out*)/Masuk Pertama Keluar Pertama merupakan sistem penilaian persediaan barang dagang dimana barang yang masuk dahulu akan keluar lebih dulu, dalam arti barang yang pertama dibeli akan lebih dahulu dijual Pada pencatatan secara fisik, metode ini beranggapan bahwa barang paling awal dianggap dijual paling awal juga. FIFO ini menganggap barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali juga. Jika barang dikeluarkan dari gudang maka akan dihargai sebesar perolehan pertama. Metode ini sejalan dengan alur arus fisik dimana sudah sepantasnya barang yang pertama kali masuk yaitu barang yang keluar lebih dulu. Dalam penilaian persediaan barang dagang Toko Alam Jaya menerapkan

metode FIFO (*First In First Out*), dengan nilai akhir persediaan setelah melakukan perhitungan fisik sama dengan hasil analisis akuntansi persediaan dengan metode FIFO.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan dan menjadi masukan bagi beberapa pihak. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Cukup banyak jenis barang yang diperjual belikan dan karyawan yang menangani persediaan barang jumlahnya sedikit, maka metode fisik sudah tepat untuk diberlakukan, alasannya alokasi waktu dan tenaga yang lebih efektif dan efisien. Tidak membutuhkan waktu yang lama hanya untuk melakukan pencatatan atas persediaan. Hanya saja perusahaan harus lebih fokus dalam melakukan pencatatan terhadap persediaan, juga memonitor secara berkala agar tidak terjadinya kekurangan

barang, penimbunan barang terlalu lama dan penyelewengan seperti kehilangan barang.

2. Dalam hal penilaian persediaan barang dagang, metode FIFO tepat untuk diberlakukan oleh Toko Alam Jaya karena kualitas dari barang dapat terjamin, dengan metode FIFO barang tidak tertimbun terlalu lama, selain itu metode FIFO menghasilkan harga pokok penjualan yang rendah dibanding dengan metode lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggadini, S. D. (2009). *Akuntansi Keuangan* (Pertama). Graha Ilmu.

Belkaoui, B. (2011). *Teori Akuntansi* (Buku Dua (ed.); Kelima). Salemba Empat.

Dewi, M. (2014). *Akuntansi Keuagan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.

Dwi, M. (2014). *Akuntansi Keuagan Menegah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.

Fadillah, S. N. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Fadillah, S. N. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Harahap, S. P. H. (2019). *Skripsi Analisis Penerapan PSAK No. 14 Tentang Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Perkebunan Nusantara (Persero)*.

Hia, F. (2017a). *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada UD. Surya Agung Perabot TelukDalam*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan TelukDalam.

Hia, F. (2017b). *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK NO. 14 Pada UD. Surya Agung Perabot TelukDalam*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan TelukDalam.

Imam, S. (2005). *Akuntansi Keuagan Menengah*. Refika Aditama.

Indonesia, I. A. (2019). *Pernyatan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Tentang Persediaan*.

Jusuf, J. (2012). *Dasar-Dasar Akuntansi* (J. 1 (ed.); 7th ed.). BP STIE YKPN.

Khoirul, H. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. lotte Mart Ngagel Wonokromo Surabaya. In *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx* (Vol. 21, Issue 1). Universitas Bhayangkara Surabaya.

L. M. Samryn, S.E., AK., M.M., C. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Rajawali Pers.

Lantip, S. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Kalimedia.

Lili, M. S. (2016). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bumi Aksara.

Lukman, S. (2011). *Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Mardatillah, A. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Oleh Karyawan Tokyo Style Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Martani, M. (2014). *Akuntansi Keuagan Menegah Berbasis PSAK*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Muammar, K. (2016). *Akuntansi Syariah*. Madenatera.

Narbuko, C. & Achmadi, A. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*. Bumi Aksara.

Nuh, H. D. (2009). *Intermediate Accounting* (Fajar (ed.)).

Nurmailiza, T. (2019). *Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Sabda Citra Jaya*.

Ransun, N. S. (2015). *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 (Studi Kasus Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk)*. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Manado - Jurusan Akuntansi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuagan.

Reeve, R. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.

Reeve, R. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.

Reeve, R. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.

Reeve, R. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.

Reeve, R. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.

Rudianto, R. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuagan*. Erlangga.

Setiawan, A. D. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak). Jejak Publisher.

Sholihah, I. (2013). *Analisis Pencatatan Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Sarina Departemen Store Basuki Rochmad Malang*.

Sigit, H. (2013). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Graha Ilmu.

Sri, H. M. M. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna TBK*. *March*, 12.

Supriyono, S. (2008). *Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya Edisi Kelima*. Cetakan Sebelas.

Winston, P. D. (2013). *Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka.

Winston, P. D. (2013). *Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka.

Wiratna, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Buku Pers.

Wulandari, E. R. (2019) *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Di UD Harapan Motor Sinjai [Diploma, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai]*. Https://Repository.Iaimsinjai.Ac.Id/Id/Eprint/67/

LAMPIRAN – LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA TOKO ALAM JAYA

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang PSAK No. 14	1. Proses pengukuran 2. Laporan keuangan 3. Persediaan barang 4. Pencatatan	1. Bentuk pencatatan persediaan barang 2. Pencatatan persediaan barang 3. Penilaian persediaan barang 4. Perhitungan fisik persediaan barang

LEMBAR OBSERVASI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA TOKO ALAM JAYA

Nama Usaha :

Alamat :

Tanggal Observasi :

No	Aspek yang di observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Melakukan penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14		
2.	Melakukan pencatatan persediaan barang		
3.	Melakukan pencatatan masing-masing kelompok barang		
4.	Sering terjadi kekurangan barang		
5.	Sering terjadi kerusakan barang		
6.	Barang yang masuk tidak sesuai		

	dengan faktur		
7.	Tidak memiliki kartu persediaan		
8.	Menggunakan metode eceran		
9.	Harga pokok penjualan pada persediaan barang dagangan		
10.	Pembelian persediaan barang dagangan secara tunai		
11.	Penjualan barang dagangan secara tunai		
12.	Barang persediaan di akui pada saat barang di terima di terima di gudang.		
13.	Mencatat semua yang menyangkut biaya pembelian		
14.	Diskon pembelian		
15.	Biaya angkut masuk		

LEMBAR OBSERVASI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA TOKO ALAM JAYA

Nama Usaha : Toko Alam Jaya

Alamat : Jl. Persatuan Raya No. 80 Kel. Balangnipa Kec. Sinjai Utara

Tanggal Observasi : 24 Juli 2023 / 11.10

No	Aspek yang di observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Melakukan penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14	✓	
2.	Melakukan pencatatan persediaan barang	✓	
3.	Melakukan pencatatan masing-masing kelompok barang	✓	
4.	Sering terjadi kekurangan barang	✓	

5.	Sering terjadi kerusakan barang	✓	
6.	Barang yang masuk tidak sesuai dengan faktur	✓	
7.	Tidak memiliki kartu persediaan	✓	
8.	Menggunakan metode eceran	✓	
9.	Harga pokok penjualan pada persediaan barang dagangan	✓	
10.	Pembelian persediaan barang dagangan secara tunai	✓	
11.	Penjualan barang dagangan secara tunai	✓	
12.	Barang persediaan di akui pada saat barang di terima di terima di gudang.	✓	
13.	Mencatat semua yang menyangkut biaya pembelian	✓	
14.	Diskon pembelian	✓	
15.	Biaya angkut masuk	✓	

LEMBAR WAWANCARA

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA TOKO ALAM JAYA

B. Data Pribadi

Nama Responden :

Tempat/tanggal lahir :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

C. Pertanyaan

1. Bagaimana bentuk pencataan persediaan barang yang dilakukan oleh bapak?
2. Apakah persediaan dicatat menurut masing-masing kelompok barang?
3. Apakah setiap akhir periode dilakukan perhitungan fisik atas persediaan yang ada di gudang?
4. Bagaimana sistem penilaian persediaan barang yang di terapkan oleh perusahaan?
5. Apakah setiap bulan/setiap bapak membeli barang harga satuan yang di taksir sama? Berapa harga

satuan pada bulan sebelumnya/pembelian sebelumnya (untuk ke 5 item barang)?

6. Apakah perusahaan membuat kartu persediaan untuk mencatat persediaan yang dimiliki?
7. Berapa sisa barang yang tersedia pada bulan sebelumnya (untuk ke 5 item barang)?

LEMBAR WAWANCARA

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA TOKO ALAM JAYA

A. Data Pribadi

Nama Responden	:	Anwar
Tempat/tanggal lahir	:	Sinjai, 29 Juli 1984
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Jabatan	:	Karyawan bag. Adm dan Keuagan
Hari/Tanggal	:	Senin 26 Juni 2023

B. Pertanyaan

1. Bagaimana bentuk pencataan persediaan barang yang dilakukan oleh bapak?

   Jawaban: Pencatatan persediaan barang di toko kami, kami menggunakan aplikasi *Soft Word My Bis* jadi semua persediaan barang kami itu tercatat dengan rapi cukup kami memasukkan dan mengimput pada aplikasi yang kami gunakan.

2. Apakah persediaan dicatat menurut masing-masing kelompok barang?

Jawaban: : Iya benar, kami itu menggunakan dalam aplikasi ini ada bidang master barang di sinilah kami mengelompokkan barang-barang yang sejenis dan di dalam pengelompokkan ini kami membagi semua barang-barang yang ada di toko kami, kami kelompokkan ke dalam 18 kelompok master barang, jadi tidak tercampur-campur.

3. Apakah setiap akhir periode dilakukan perhitungan fisik atas persediaan yang ada di gudang?

   Jawaban: Sebenarnya kalau masalah perhitungan fisik biasanya kami lakukan setiap ingin order barang, jadi kadang dalam 1 bulan itu kadang dua kali atau minimal satu kali dalam sebulan ketika kami order barang maka sekaligus kami melakukan perhitungan fisik atas persediaan yang ada di gudang kami, karena biasanya itu terjadi perbedaan antara stok yang ada di catatan di computer kami dengan yang ada secara fisiknya, jadi maka kami melakukan perhitungan fisik maka kami sesuaikan dengan memasukkan ke dalam bagian stok. Ya disini ada beberapa transaksi ada 2 transaksi yaitu penyesuaian stok masuk dan

penyesuaian stok luar dan disinilah gunanya, fungsinya jika terdapat perbedaan stok barang yang ada di gudang dengan stok barang yang ada di catatan di aplikasi, sehingga persediaan yang ada di gudang itu bisa sesuai dengan apa yang ada di catatan computer kami.

4. Bagaimana sistem penilaian persediaan barang yang di terapkan oleh perusahaan?

   Jawaban: 1. Kami melihat barang yang cukup lama atau stok yang sudah begitu lama, seperti barang-barang yang mungkin memiliki masa kadaluarsa yaitu kami utamakan untuk terjual lebih dulu dan bahkan kami menggunakan diskon besar-besaran agar supaya barang yang stok lama ini bisa cepat terjual. 2. Kami lihat barang yang memang stoknya itu cukup banyak, jadi stoknya yang cukup banyak ini kami utamakan untuk jual lebih dulu atau menjual lebih cepat, jadi demikian maka persediaan barang kami ini menjadi aman.

5. Apakah setiap bulan/setiap bapak membeli barang harga satuan yang di taksir sama? Berapa harga satuan pada

bulan sebelumnya/pembelian sebelumnya (untuk ke 5 item barang)?

Jawaban: Jadi, harga satuan taksiran mana yang harga satuan itu kadang sama kadang beda untuk berapa bulan terakhir ini taksiran harga satuan barang kami ini sama, klo di bulan MEI dan JUNI itu sama harga satuan pada bulan sebelumnya untuk 5 item barang yang di antaranya yaitu ada ban mobil delium evolution ukuran 185/70.14 itu di bulan lalu harganya 550 ribu untuk di bulan ini harganya tetap kemudian yang ke2 ada FDR flemmo 70/90.14 itu harganya 125 ribu kemudian ada busi merek boss untuk motor Jupiter mx harganya 14 ribu sama di bulan lalu dan sekarang harganya sama, kemudian ada balon depan untuk merek bina part harganya 2 ribu bulan lalu dan sekarang harganya tetap, kemudian ada oli vorlube matic harganya 25 ribu sama dengan harganya bulan lalu.

6. Apakah perusahaan membuat kartu persediaan untuk mencatat persediaan yang dimiliki?

Jawaban: Tidak ada, di Toko kami tidak membuat kartu persediaan untuk mencatat barang yang masuk dan keluar, hanya saja ketika persediaan datang dari dieler/kampas Toko kami akan mencatat persediaan yang masuk ke gudang.

7. Berapa sisa barang yang tersedia pada bulan Mei dan Juni untuk ke 5 item barang yaitu: ban mobil delium evolution 185/70.14, ban motor FDR Flemmo 70/90.14, busi motor merek boss Jupiter mx, balon depan merek bina part, oli vorlube matic?

   Jawaban: Setelah melakukan perhitungan fisik pada akhir bulan, sisa barang yang tersedia pada bulan Mei dan Juni harganya tetap sama yaitu

Nama Barang	Kuantitas	Harga/unit	Total Harga
Ban Mobil Delium Evolution 185/70.14	5 unit	Rp. 550.000	Rp. 2.750.000
Ban Motor FDR Flemmo 70/90.14	7 unit	Rp. 125.000	Rp. 875.000
Busi Motor Merek Boss Jupiter MX	30 unit	Rp. 14.000	Rp. 420.000
Balon Depan Merek Bina Part	100 unit	Rp. 2.000	Rp. 200.000
Oli Vorlube Matic	13 unit	Rp. 25.000	Rp. 325.000

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email: fehi.iaimsinjai@gmail.com Website: http://www.iaim-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR:827.D3/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat :
a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Abd. Muhaemin, S.E, M.Ak., Ak.	Nurul Islamiyah, S.Pd, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama	: Nurfauziah Yulianti
NIM	: 190303120
Prodi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Alam Jaya.

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email:fehi.iaimsinjai@gmail.com Website:http://www.iaim-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H / 23 November 2022 M

Dekan,

Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

Nomor : 385.D3/III.3.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 4 Zulhijjah 1444 H / 22 Juni 2023 M

Kepada Yang Terhormat

Pemilik Toko Alam Jaya
di
Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai,** dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: Nurfauziah Yulianti
NIM	: 190303120
Prodi Studi	: Ekonomi Syariah
Semester	: VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

" Analisis Penerapan Akutansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Alam Jaya".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak,Ak.
NBM. 1213397

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai
Telp. 085219426815 Kode Pos. 92612
uiad.sinjaiofficial@gmail.com
www.uiad.ac.id
uiadsinjai_official
uiad_sinjai
UIAD Sinjai Official

Toko Alam Jaya
di Jalan Persatuan Raya No. 80 Kel. Balangnipa Kec. Sinjai Utara
office : 081344917963

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada Toko Alam Jaya, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	:	Nurfauziah Yulianti
NIM	:	190303120
Tempat/Tanggal Lahir	:	Sinjai, 07 oktober 1999
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Alamat	:	Dusun Topangka, Desa Bulukamase, Kab. Sinjai

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Toko Alam Jaya sejak tanggal 26 Juni sampai dengan 24 Juli 2023, dengan judul penelitian:

"Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Alam Jaya"

Demikian surat keteragan ini di berilan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 24 Juli 2023

Toko ALAM JAYA
MENJUAL : OLI, BAN LUAR - DALAM
SPARE PART, DLL
JL. PERSATUAN RAYA NO. 80 SINJAI
HP. 082 395 909 211 - 082 344 261 944

H. Agus Hir
Kepala Toko Alam Jaya

Toko Alam Jaya
di Jalan Persatuan Raya No. 80 Kel. Balangnipa Kec. Sinjai Utara
office : 081344917963

Hal: Balasan

Kepada Yth,
Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
Di-
Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: H. Agus HR
Jabatan	: Kepala Toko Alam Jaya

Menerangkan bahwa,

Nama	: Nurfauziah Yulianti
NIM	: 190303120
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan dagang kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:
"Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Alam Jaya"
Demikian surat kami sampaikan dan atas kerja samanya kami ucapkan terimah kasih.

Sinjai, 24 Juli 2023

Toko ALAM JAYA
MENJUAL OLI, BAN LUAR - DALAM
SPARE PART, DLL
JL. PERSATUAN RAYA NO. 80 SINJAI
Telp. 081344917963

H. Agus HR
Kepala Toko Alam Jaya

DOKUMENTASI

Wawancara pemilik Toko Alam Jaya

Wawancara kepada pegawai Toko Alam Jaya

Nota Penerimaan Barang Bulan Juli 2023

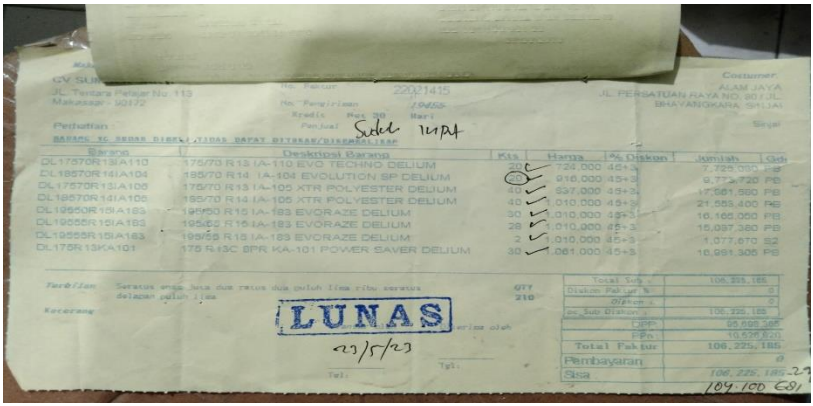

Barang Dagang di Toko Alam Jaya

COLD PATCH
COLD PATCH
BOHLAM
Rina Parts
PERTAMINA
LUBRICANTS

BIODATA PENULIS

Nama		:	Nurfauziah Yulianti
NIM		:	190303120
Tempat Lahir	Tanggal	:	Sinjai 07 Oktober 1999
Alamat		:	Dusun Topangka, Desa Bulukamase, Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan:

1	SD/MI	:	SD Negeri 85 Labettang Tamat Tahun 2012
2	SMP/MTS	:	SMP Negeri 12 Sinjai Tamat Tahun 2015
3	SMA/MA	:	SMA Negeri 3 Sinjai Tamat Tahun 2018

Handpone		:	085213503390
E-mail		:	fauziah71099@gmail.com
Nama Orang Tua	: Ayah	:	Ambo Tang
	Ibu	:	Rosnih

turnitin

Similarity Report ID: oid:30061:52468635

PAPER NAME

FAUZIAH-1.docx

WORD COUNT

10616 Words

CHARACTER COUNT

68826 Characters

PAGE COUNT

51 Pages

FILE SIZE

97.4KB

SUBMISSION DATE

Feb 19, 2024 9:43 AM GMT+7

REPORT DATE

Feb 19, 2024 9:45 AM GMT+7

28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database